

IMPLEMENTASI TERAPI MUSIK KLASIK UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI KLINIK BIDAN AIDA NOSPITA S.KEB DELI SERDANG

Annisa Rahma Amelia¹, Purwaningsih², Nisrina³

^{1,2,3}Program Studi D-III Keperawatan, Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Medan

E-mail: annisarhma991@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :10-07-2026

Revised :28-07-2026

Accepted :07-08-2026

Keywords: Classical Music Therapy, Anxiety, Third-Trimester Pregnant Women, Nursing Care

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The third trimester of pregnancy is a period that often causes anxiety among pregnant women due to the approaching labor process. Untreated anxiety may adversely affect the mother's physical and psychological condition and may also pose risks to fetal health. One of the non-pharmacological interventions that can be used to help reduce anxiety is classical music therapy, which provides relaxation and a calming effect. This study aimed to provide nursing care by implementing classical music therapy to reduce anxiety levels among women in the third trimester of pregnancy. This study employed a descriptive method using a case study design with a nursing process approach, including assessment, nursing diagnosis, intervention planning, implementation of classical music therapy, and evaluation. The intervention was conducted on two pregnant women experiencing anxiety. The findings showed that after receiving classical music therapy for three consecutive days, both participants experienced a reduction in anxiety levels. In Case 1, the anxiety score decreased from 5 before the intervention to 2 after the intervention. In Case 2, the anxiety score decreased from 5 before the intervention to 1 after the intervention. The study concludes that classical music therapy is an effective non-pharmacological intervention for reducing anxiety among women in the third trimester of pregnancy. It is recommended that this therapy be incorporated as a complementary

intervention in nursing care for pregnant women approaching childbirth.

ABSTRAK

Kehamilan trimester III merupakan masa yang sering menimbulkan kecemasan pada ibu hamil karena semakin dekat dengan proses persalinan. Kecemasan yang tidak ditangani dapat berdampak pada kondisi fisik maupun psikologis ibu serta berisiko memengaruhi kesehatan janin. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk membantu mengurangi kecemasan adalah terapi musik klasik yang memberikan efek relaksasi dan ketenangan. Tujuan penelitian ini adalah melakukan asuhan keperawatan dengan mengimplementasikan terapi musik klasik dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III. Metode penelitian ini deskriptif dengan rancangan studi kasus pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi dan implementasi terapi musik klasik, serta evaluasi yang dilakukan pada dua ibu hamil yang mengalami kecemasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi musik klasik selama 3 hari dapat menurunkan kecemasan dengan hasil pada kasus 1 yaitu sebelum implementasi terapi musik klasik pada skala 5 dan setelah dilakukan implementasi menjadi skala 2 sedangkan pada kasus 2, sebelum diberikan implementasi terapi musik klasik dengan skala 5 dan setelah dilakukan implementasi menjadi skala 1. Kesimpulan setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan pada kedua responden bahwa terapi musik klasik merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk membantu menurunkan kecemasan pada ibu hamil trimester III. Saran terapi ini dapat dijadikan sebagai tindakan pendukung dalam pemberian asuhan keperawatan kepada ibu hamil menjelang persalinan.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses yang dimulai ketika sel sperma bertemu dengan sel telur sehingga terjadi pembuahan. Proses ini umumnya berlangsung di bagian ampulla tuba falopi. Setelah pembuahan, terbentuklah hasil konsepsi yang kemudian menempel atau berimplantasi pada dinding rahim (uterus). Selanjutnya, embrio akan tumbuh dan berkembang menjadi janin hingga mencapai waktu kelahiran (Prastika et al., 2023).

Kehamilan Trimester III sering dikenal sebagai masa penantian, di mana ibu hamil menunggu kehadiran bayinya yang sudah menjadi bagian dari dirinya. Pada tahap ini, muncul rasa tidak sabar untuk segera melihat sang bayi. Jika bayi tidak lahir sesuai

dengan perkiraan waktu, ibu dapat merasa tidak nyaman, gelisah terhadap proses persalinan, dan cemas mengenai kondisi bayinya (Aprilia & Husanah, 2021).

Kecemasan biasanya muncul sebagai rasa khawatir, takut, atau perasaan tidak pasti dan tak berdaya, tanpa mengetahui secara jelas apa penyebabnya. Pada kehamilan pertama, perasaan takut ini sering muncul, terutama saat menghadapi proses persalinan. Tekanan psikologis pada ibu hamil umumnya meningkat saat memasuki trimester ketiga. Wanita hamil yang mengalami kecemasan cenderung lebih berisiko mengalami persalinan yang tidak normal, bahkan bisa menyebabkan komplikasi serius seperti kematian ibu maupun janin. Di negara berkembang kematian dan kesakitan pada ibu hamil masih menjadi persoalan besar yang belum sepenuhnya teratasi (Suharnah et al., 2021).

Tingkat kecemasan pada ibu hamil masih tergolong tinggi, Menurut data dari United Nations International *Children's Emergency Fund* (UNICEF), sekitar 30% dari total 12.230.142 ibu hamil mengalami gangguan kecemasan (Ningsih et al., 2024). Menurut data dari *World Health Organization* (WHO), sekitar 8–10% wanita hamil di seluruh dunia mengalami kecemasan selama masa kehamilan. Di Afrika Selatan, ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan sekitar (15,6%). Kondisi kecemasan pada ibu hamil dapat berdampak negatif, seperti meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan bayi rendah, gangguan emosional pada ibu setelah melahirkan, serta keterlambatan perkembangan motorik dan mental pada janin.

Dari Depkes RI, 2017 sebanyak 107 juta di antaranya (28,7%) mengalami kecemasan menjelang persalinan. Sementara itu, Pada tahun 2016, tercatat sekitar 373 juta ibu hamil di Indonesia. Dan di Pulau Jawa terdapat 679.765 ibu hamil, dengan 355.873 orang (52,3%) di antaranya merasakan kecemasan menghadapi proses melahirkan (Suciati et al., 2020).

Di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, tercatat bahwa pada bulan Januari 2022 terdapat 486 ibu hamil. Rata-rata kunjungan ibu hamil setiap bulannya sekitar 82 orang, dan dari jumlah tersebut 39 orang merupakan ibu hamil pada trimester III. Dari data yang didapat bahwa sebagian besar yang mengalami kecemasan pada ibu hamil trimester III tingkat sedang, yaitu sebanyak 41 orang (73,2%). Sementara itu, jumlah Ibu hamil trimester III dengan kecemasan ringan merupakan yang paling sedikit, yaitu 7 orang (12%). Adapun Ibu hamil trimester III yang berada pada kategori kecemasan berat berjumlah 8 orang (14,2%) (Mei et al., 2024).

Terapi alternatif dapat menjadi pilihan efektif untuk mengatasi kecemasan. Penanganan tidak selalu harus menggunakan obat-obatan kimia, karena ada metode lain seperti terapi musik klasik yang dapat memberikan ketenangan serta kenyamanan bagi ibu hamil dan janinnya (Parung et al., 2020). Terapi musik klasik bertujuan membantu menenangkan pikiran dan tubuh, sehingga seseorang dapat terhindar dari tekanan mental, fisik, maupun emosional, sekaligus melatih pasien mencapai kondisi relaks. Musik klasik mampu menyalurkan energi dan memberikan rangsangan melalui ritme yang membantu mengatur pernapasan serta mengurangi rasa cemas. Dengan

mendengarkan musik, seseorang bisa menjadi lebih produktif, lebih bersemangat dalam aktivitas sehari-hari, memiliki pola pikir yang lebih positif, dan mengalami peningkatan suasana hati (nurul khomariyah, 2025).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moekrono dan Analia (2016) dalam studi ditemukan bahwa terapi musik klasik mampu menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III yang sebelumnya mengalami kecemasan ringan. Efek ini muncul karena getaran dalam musik klasik sejalan dengan gelombang atau aktivitas saraf di otak, sehingga dapat merangsang otak untuk bereaksi dan beresonansi secara lembut. Musik klasik dianggap sebagai stimulus yang tepat karena ritmenya umumnya mengikuti pola denyut nadi manusia. Hal ini membuat musik klasik berpengaruh besar terhadap perkembangan otak serta pembentukan kondisi fisik dan emosional seseorang (Aprilia & Husanah, 2021).

Beberapa faktor Kecemasan selama kehamilan umumnya muncul akibat perubahan hormon dalam tubuh. Pergeseran hormon ini memengaruhi zat kimia di otak yang berfungsi mengatur emosi, sehingga ibu hamil lebih mudah merasakan cemas, gelisah, dan khawatir. Selain perubahan hormon, ada beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecemasan pada ibu hamil, seperti riwayat gangguan cemas atau depresi, adanya gangguan disforik pramenstruasi, komplikasi kehamilan, pengalaman traumatis pada kehamilan sebelumnya, konflik dalam rumah tangga, kejadian traumatis, kehamilan di usia kurang dari 20 tahun, kehamilan kembar, kurangnya dukungan sosial, memiliki tiga anak atau lebih, penyalahgunaan obat-obatan, serta kondisi kehamilan yang tidak direncanakan (Hasim, 2018).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di Klinik Bidan Aida Nospita Deli Serdang, pada tanggal 09 Desember 2025 didapatkan jumlah ibu hamil trimester III pada tahun 2023 yang melakukan pemeriksaan kehamilan sejumlah 80 orang, kemudian pada tahun 2024 jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 83 orang dan di tahun 2025 ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan sebanyak 85 orang, untuk ibu hamil trimester III dengan kecemasan total 38 orang.

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus pada penelitian ini menerapkan Implementasi Terapi Musik Klasik Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III yang meliputi pengkajian (melakukan pengumpulan data yang bersumber dari responden atau keluarga responden), diagnosa keperawatan (berdasarkan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil pengkajian), intervensi (menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan), implementasi (melakukan tindakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah direncanakan), serta melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan masalah yang dialami oleh klien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan pada dua pasien yang mengalami kecemasan di klinik Bidan Aida Nospita Deli Serdang. Kedua pasien sama-sama mengalami kecemasan skala 5 pada kehamilan trimester III. Berdasarkan hasil pengkajian, kedua pasien memiliki diagnosis keperawatan utama yaitu kecemasan

Tabel 1. Evaluasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Terapi Musik Klasik

Indikator Observasi	Kasus 1 Sebelum	Kasus 1 Sesudah	Kasus 2 Sebelum	Kasus 2 Sesudah
Tingkat kecemasan	Skala 5 (sedang)	Skala 2 (ringan)	Skala 5 (sedang)	Skala 1 (ringan)
Ekspresi wajah	Tampak tegang dan gelisah	Tampak rileks dan tenang	Tampak cemas dan tegang	Tampak lebih tenang
Perilaku	Sulit rileks, sering khawatir	Lebih tenang dan mampu mengendalikan kecemasan	Gelisah dan mudah khawatir	Lebih percaya diri dan tidak mudah gelisah
Pola tidur	Sulit tidur pada malam hari	Tidur lebih nyaman	Sulit tidur	Tidur lebih nyaman
Konsentrasi	Menurun	Meningkat	Kurang fokus	Lebih fokus
TD (mmHg)	135/80	118/80	121/80	118/80
Nadi (x/menit)	80	89	86	80
RR (x/menit)	22	22	22	20
Suhu (°C)	37,4	36,5	36,0	36,0
Kemampuan relaksasi	Belum mampu melakukan relaksasi	Mampu melakukan terapi musik klasik secara mandiri	Belum mampu melakukan relaksasi	Mampu melakukan terapi musik klasik secara mandiri

Penelitian dilakukan pada dua pasien yang mengalami kecemasan di dapatkan dari kedua responden berjenis kelamin perempuan, kasus 1 dan kasus 2 mempunyai masalah keperawatan yang sama kecemasan. Pada kasus I dengan klien berumur tahun 25 dan kasus II dengan klien berumur 29 tahun. Keluhan utama dan riwayat penyakit kasus 1 dan kasus 2 sama, yaitu kasus 1 memiliki keluhan demam, batuk, pilek, gangguan tidur dan mengalami kecemasan sedang dan kasus 2 mengalami kecemasan sedang dan gangguan tidur.

Ditemukan bahwa kedua klien, mengalami kecemasan dengan skala 5. Kedua klien menyampaikan bahwa kecemasan tersebut mulai dirasakan pada masa kehamilan trimester III. Hasil pengamatan objektif juga menunjukkan bahwa kedua kasus memiliki tingkat kecemasan yang sama, yaitu skala 5, yang termasuk dalam kategori kecemasan sedang ringan. Kedua responden mempunyai masalah keperawatan yang sama yaitu

Kecemasan Berhubungan Dengan perubahan status kesehatan pada kehamilan trimester III.

Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa peneliti tidak mengalami kendala terkait waktu dalam pelaksanaan evaluasi implementasi keperawatan. Hasil evaluasi pada kasus 1 dan kasus 2 menunjukkan kesamaan pada hari pertama pasien mengalami kecemasan pada skala 5 . Pada hari kedua kecemasan mulai menurun menjadi skala 3-2. Pada hari ketiga setelah intervensi keperawatan diberikan, masalah kecemasan pada kedua kasus telah teratasi, sehingga tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan intervensi dihentikan.

Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan membahas implementasi terapi musik klasik pada ibu hamil trimester 3 yang mengalami kecemasan dengan tujuan menurunkan kecemasan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan di Klinik Bidan Aida Nospita Deli Serdang . Penelitian ini telah dilaksanakan pada kasus 1 dan kasus 2 secara bersamaan mulai pada tanggal 06 Mei 2026 sampai dengan 08 Mei 2026. hal ini pembahasan yang dimaksud adalah membandingkan antara tinjauan kasus dengan tinjauan pustaka yang disajikan untuk menjawab tujuan khusus dari penelitian. Setiap temuan persamaan dijabarkan dengan konsep dan pembahasan disusun sesuai tujuan khusus. Peneliti melakukan Penelitian ini pada dua klien yang sama-sama mengalami kecemasan pada masa kehamilan trimester III di Klinik Bidan Aida Nospita. Peneliti mengikuti lima tahapan proses keperawatan yang dikembangkan oleh *American Nurses Association* (ANA), yaitu pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Dalam praktiknya, diagnosis keperawatan mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), yang berfungsi untuk mengelompokkan diagnosis keperawatan, dan mempermudah komunikasi antarperawat, serta membedakan diagnosis keperawatan dari diagnosis medis. Diagnosis keperawatan berfokus pada respons klien terhadap kondisi yang dialaminya, sedangkan diagnosis medis lebih menitikberatkan pada penyakit atau kondisi medis yang menjadi penyebabnya . Setelah dilakukannya Implementasi terapi musik klasik pada klien 1 dengan kecemasan skala 5 terjadinya penurunan kecemasan menjadi skala 2. Kemudian dilakukan juga Implementasi terapi musik klasik pada klien 2 dengan kecemasan skala 5 terjadi penurunan kecemasan menjadi skala 1.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa secara keseluruhan kehamilan trimester III. yang diteliti mengalami kecemasan dari kategori tingkat kecemasan ringan sampai tingkat sedang . Hal ini sesuai dengan penelitian Maki et al.,(2018) menunjukkan bahwa kecemasan yang paling sering ditemukan pada ibu hamil kehamilan trimester III ialah kecemasan sedang sebesar 43,8% .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi terapi musik klasik pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan di Klinik Bidan Aida Nospita Deli

Serdang pada tanggal 06–08 Mei 2026 terhadap dua klien (Ny. H dan Ny. S), dapat disimpulkan bahwa terapi musik klasik efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kedua klien memiliki karakteristik yang hampir sama, yaitu perempuan usia 25 dan 29 tahun yang mengalami kecemasan pada trimester III dengan tingkat kecemasan awal skala 5 (kategori sedang). Diagnosis keperawatan pada kedua kasus adalah kecemasan yang berhubungan dengan perubahan status kesehatan selama kehamilan trimester III. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dengan melaksanakan 16 dari 19 intervensi yang direkomendasikan sesuai kondisi klien dan fasilitas klinik. Terapi musik klasik diberikan secara konsisten selama tiga hari sebagai bagian dari implementasi keperawatan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada kedua klien. Pada Ny. H, skala kecemasan menurun dari 5 menjadi 2, sedangkan pada Ny. S menurun dari 5 menjadi 1. Hasil tersebut membuktikan bahwa terapi musik klasik memberikan pengaruh positif dan efektif dalam membantu mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang mendukung asuhan keperawatan pada ibu hamil yang mengalami kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N., & Husanah, E. (2021). Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Trimester III dalam Mengurangi Kecemasan Terhadap Persalihan. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), 132–141. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.683>
- Dewi setiawati. (2020). Fisiopatologi Kehamila Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Samata, Kabupaten Gowa : UPT Perpustakaan UIN Alauddin.
- Handayani, L., Ginting, A. K., Noviyani, E. P., Arriza, N., Sari, N., Hanum, E. A., & Patonah, S. (2024). terapi komplementer dalam kehamilan. Jakarta Barat : Pt Nuansa Fajar Cemerlang.
- Hang, S., &. (2020). Kecemasan Menjelang Proses Persalinan Di Bpm Hj . Dince Rita Afni. 50–54. Pekanbaru.
- Herliani, Y., Efriani, R., Khodijah, U. P., Sundari, A., & Yolanda, S. (2024). Buku Ajar keperawatan. Jakarta Barat : Pt Nuansa Fajar Cemerlang..
- Khomariyah, N., Wati, S. E., Aizah, S., Nusantara, U., Kediri, P., Ahmad, J., & No, D. (2025). *Penerapan Terapi Musik Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah (Studi Kasus). trimester III*, 198–201.
- La Ode Alifariki , S . Kep ., Ns ., M. . K. (2025). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jawa Barat : Pt Media Pustaka Indo
- Liliana, A., Wahyuningsih, M., & Rahayu, R. P. (2022). Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart Dan Pemberian Aroma Terapi Lemon (Cytrus Limon) Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 11(2), 324–334.
- Masyayih, W. A., & Sst, E. S. (2025). buku dukungan kecemasan pada ibu hamil. Jakarta Barat : Nuansa Fajar Cemerlang

- Mei, V. N., Ginting, P., Purnamasari, E., Pinem, S. B., & Rista, H. (2024). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Dolatrayat Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 Berdasarkan hasil survei awal di Puskesmas Dolarayat Kabupaten Karo Provinsi. 2(3).
- Mulyani Tri. (2019). *Penerapan Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Dengan Masalah Keperawatan Ansietas*. 5, 1–23.
- Nazelina, K., Kusmawati, A., Syafinatunnida, K., Anidya, V., Studi, P., Kesejahteraan, I., Fakultas, S., Sosial, I., Dahlan, J. K. H. A., & Indonesia, T. S. (2024). *Literature Review : Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Gangguan kecemasan* . 3(1).
- Ningrum, N. M. (2023). *Buku Self Healing Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Panasea.
- Ningsih, S., Radhiah, S., Arwan, A., Mantao, E., Salmawati, L., & Hasanah, H. (2024). Faktor Yang Berhubungan Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Balinggi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 1–22. <https://doi.org/10.22487/preventif.v15i1.630>
- nurul khomariyah. (2025). penerapan terapi musik untuk menurunkan tingkat kecemasan. *Nursing Science Journal (NSJ)* Volume 5, Nomor 2, Desember 2024 Hal 150-157.
- Prastika, A. B., Maharani, F., Rifahmi, N. M., & Anis, W. (2023). Pemanfaatan Terapi Musik terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Indonesia (Literature Review). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1124. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3281>.
- Suciati, L., Maternity, D., Yuliasari, D., Prodi, D., Universitas, K., Bandar, M., Prodi, D., Universitas, K., Bandar, M., Prodi, D., Universitas, K., & Bandar, M. (2020). Efektifitas Terapi Musik Klasik Lullaby Terhadap kecemasan. 6(2), 155–160.
- Suharnah, H., Jama, F., & Suhermi, S. (2021). Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III. *Window of Nursing Journal*, 2(1), 191–200. <https://doi.org/10.33096/won.v2i1.370>.
- Sutriningsih. (2024).Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Balinggi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 1–22. <https://doi.org/10.22487/preventif.v15i1.630>
- Syafitri, E., Mardha, M. S., & Simatupang, F. Y. (2023b). *The Influence Of Classic Music T Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2023*. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 12(2), 183–192. <https://doi.org/10.35328/bn2x7k93>
- Veri, N., Lajuna, L., Mutiah, C., Halimatussakdiah, H., & Dewita, D. (2024). Preeeklamsia: patofisiologi, diagnosis, skrining, pencegahan dan penatalaksanaan. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 283–296. <https://doi.org/10.30867/femina.v4i1.588>